

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian kegiatan kerja praktik yang dilaksanakan pada PT. KAKA Translink International khususnya pada divisi DTOV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan laporan harian kegiatan dan setelah dibuatkan tabulasi kerja tersebut dapat dilihat bahwa pekerjaan yang sering dilakukan adalah *Prepare document* untuk *customer* dan *Setting document*. Karena pada praktiknya freight forwarder selalu berurusan dengan dokumen dalam setiap proses kerjanya.
2. Terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikelompokkan kedalam permasalahan internal dan permasalahan eksternal yang menghambat proses kerja. Diantaranya;
  - a. Internal :
    - a. *Human error*

Kesalahan personal karyawan yang disebabkan oleh kelalaian dalam pengecekan dokumen, input data dan lain lain yang dapat menghambat proses kerja
    - b. Kehilangan dokumen

Kehilangan dokumen yang dibutuhkan dapat menghambat proses kerja dan kehilangan kepercayaan dari customer
  - b. Eksternal:
    - a. Kesalahan dari Eksportir (*Agent*)

Beberapa kesalahan dari eksportir seperti kesalahan dalam penulisan jumlah barang atau nama perusahaan pada saat mengirim *pre-alert*, sehingga dibutuhkan konfirmasi lebih lanjut dan waktu yang lebih panjang.
    - b. Kesalahan dari Importir

Kelalaian importir dalam mengurus perizinan yang dibutuhkan untuk proses *customs* atau masa berlaku izin tersebut yang sudah habis menjadikan proses impor mendapat hambatan.

### 3.2 Saran

Dengan adanya pengamatan dan diskusi dengan pihak terkait yang dilakukan selama masa kerja praktik berlangsung, beberapa saran dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1. Meminimalisir *human error* dengan melakukan *re-check* untuk memastikan ke validan suatu dokumen. Atau memberikan pelatihan kepada karyawan terkait dengan pemahaman lebih mengenai dokumen.
2. Membuat atau membeli sistem berbasis komputer untuk mempermudah proses kerja, baik dalam hal *input* dokumen atau komunikasi antar divisi atau bahkan dengan *agent*.
3. Melakukan komunikasi persuasif secara intensif kepada *consignee* agar segala macam izin terkait dapat diurus atau dilimpahkan kepada KTI sehingga tidak mengalami kelalaian dan barang dapat diproses tepat waktu.

## **Daftar Pustaka**

- Brata, I Komang Oto. 2015. Panduan Praktis Ekspor Impor. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Feriyanto, Andri. 2015. Perdagangan Internasional Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Ronosentono, Noch Idris. 2013. Pengetahuan Dasar Tata Laksana Freight Forwarding. Jakarta: Infomedika.
- Tandjung, Marolop. 2011. Aspek dan Prosedur Ekspor Imor. Jakarta: Salemba Empat.